

**ANALISIS TINGKAT KELELAHAN DAN KANTUK
PENGEMUDI TRUK DENGAN METODE
INDUSTRIAL FATIGUE RESEARCH COMMITTEE DAN
EPWORTH SLEEPNISS SCALE
(STUDI KASUS DI PT KARYA PUTRA LOKATIRTA MANDIRI)**

ABSTRAK

Salah satu bidang pekerjaan yang paling monoton dan cepat menimbulkan kelelahan serta kantuk adalah mengemudi. Penelitian ini dilaksanakan di PT Karya Putra Lokatirta Mandiri yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelelahan dan kantuk pengemudi terhadap kecelakaan kerja serta mengetahui karakteristik individu pengemudi meliputi usia, jam kerja, dan jarak tempuh. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 39 orang pengemudi. Alat ukur untuk mengetahui tingkat kelelahan pengemudi menggunakan kuesioner *industrial fatigue research committee* (IFRC) sedangkan untuk mengetahui tingkat kantuk pengemudi menggunakan kuesioner *epworth sleepiness scale* (ESS). Analisis data menggunakan *software statistical package for the social sciences* (SPSS) dengan melakukan uji *chi-square tests*. Hasil penelitian ini melalui uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara kelelahan dan kantuk pengemudi terhadap kejadian kecelakaan kerja di PT Karya Putra Lokatirta Mandiri, karena *p value* kelelahan terhadap kecelakaan adalah 1,000 sehingga nilainya lebih besar dari nilai alfa (0,05) sedangkan *p value* kantuk terhadap kecelakaan adalah 0,563 sehingga nilainya lebih besar dari nilai alfa (0,05).

Kata kunci: kelelahan, kantuk, *industrial fatigue research committee*, *epworth sleepniess scale*.

ABSTRACT

One of the most monotonous and fast-paced areas of work that causes fatigue and sleepiness is driving. This research was conducted at PT Karya Putra Lokatirta Mandiri which aims at determining the effect of driver fatigue and drowsiness on work accidents and determining the individual characteristics of drivers including age, working hours, and distance travelled. The number of samples in this study was 39 drivers. The measuring instrument to determine the level of driver fatigue is using the Industrial Fatigue Research Committee (IFRC) questionnaire, while the Epworth Drowsiness Scale (ESS) questionnaire is used to determine the driver's level of Drowsiness. Data analysis using Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) software by conducting chi-square tests, The results of this study through statistical tests showed that there was no significant relationship between driver fatigue and drowsiness on the incidence of work accidents at PT Karya Putra Lokatirta Mandiri because the p-value of fatigue to accidents is 1,000 so that the value is greater than the value of alpha (0.05) while the p-value of drowsiness to accidents is 0.563 so that the value is greater than the value of alpha (0.05).

Keywords: *fatigue, sleepiness, industrial fatigue research committee, epworth sleepiness scale.*

